

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian yang telah dilakukan dan paparan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya mengenai “ Pengaruh Konsentrasi dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Menghafal Qur`an pada Remaja di Kuttab Abdullah Bin Mas`ud” maka dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh antara konsentrasi terhadap kemampuan menghafal Qur`an pada remaja di Kuttab Abdullah Bin Mas`ud. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikan atau *Sig.(2- tailed)* sebesar 0,022 karena nilai *Sig.(2- tailed)* $0,022 < 0,05$.
2. Terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap kemampuan menghafal Qur`an pada remaja di Kuttab Abdullah Bin Mas`ud. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikan atau *Sig.(2- tailed)* sebesar 0,015 karena nilai *Sig.(2- tailed)* $0,015 < 0,05$.
3. Terdapat pengaruh antara konsentrasi dan kecerdasan emosional terhadap kemampuan menghafal Qur`an pada remaja di Kuttab Abdullah Bin Mas`ud. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikan atau *Sig.(2- tailed)* sebesar 0,000 karena nilai *Sig.(2- tailed)* $0,000 < 0,05$. Selain itu terdapat hasil yang bisa dilihat dari tabel koefisien determinasi dapat diketahui bahwa koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,585 sedangkan koefisien determinasi sebesar 0,343. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel konsentrasi dan kecerdasan emosional secara simultan berpengaruh terhadap variabel kemampuan

menghafal sebesar 34,3%. Sedangkan sisanya 65,7% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, penulis ingin memberikan beberapa saran kepada pihak yang terkait diantaranya :

1. Bagi Kuttab Abdullah Bin Mas'ud

Diharapkan sekolah dapat melengkapi sarana dan prasarana yang kurang terpenuhi agar santri merasa lebih nyaman dan senang untuk mengikuti proses belajar menghafal di kelas maupun di lingkungan sekitar sekolah. Apabila santri merasa nyaman, senang dan tentram maka dapat membuat santri lebih konsentrasi dalam menghafal.

2. Bagi Guru (Ustadz/Ustadzah)

Selama proses menghafal diharapkan para ustadz/ustadzah menciptakan suasana belajar yang kondusif dan tetap menyenangkan untuk mencapai kemampuan menghafal yang bagus. Ketika suasana sudah kondusif dan menyenangkan tentunya dapat membuat para santri lebih konsentrasi dalam menghafal dan tidak terjadi sebuah kegaduhan dalam kelas. Dengan adanya konsentrasi yang tinggi maka akan membuat para santri lebih serius, lebih rajin, lebih tekun dalam menghafal serta dapat mengelola emosi dengan baik yang bisa meningkatkan kemampuannya dalam menghafal Qur'an.

3. Bagi Santri

Terkhusus para santri hendaknya memiliki konsentrasi yang baik dan lebih mampu mengelola emosinya masing-masing untuk mendapatkan kemampuan menghafal Qur'an yang baik dengan beberapa sebagai berikut ini :

- a. Niat ikhlas mencari ridho Allah SWT
 - b. Menjauhi larangan dan melaksanakan perintah Allah SWT
 - c. Membuat waktu khusus menghafal
 - d. Murojaah/menghafal dengan konsisten
 - e. Lebih cermat ketika mendapatkan kesulitan dalam menghafal
 - f. Tidak memiliki rasa putus asa/pantang menyerah
 - g. Terus berusaha mengelola emosi supaya hafalan cepat merasuk di pikiran
 - h. Dan yang terakhir tetap semangat dalam menghafal di berbagai macam kondisi
4. Bagi Peneliti Lainnya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.